

BAB II

FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. FAKTA

Anak Buah Kapal tidak disiplin sehingga banyak tugas yang disusun oleh pimpinan tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Sering terjadi adanya kendala dalam menciptakan kedisiplinan kerja umpamanya penggunaan alat-alat keselamatan kerja yang karena kurangnya kesadaran Anak Buah Kapal dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan juga tidak mentaati peraturan, baik itu yang dibuat oleh perusahaan maupun peraturan yang telah dibuat oleh pimpinan di atas kapal. Masalah lain yang juga mendorong rendahnya tingkat kedisiplinan Anak Buah Kapal adalah tidak adanya motivasi untuk bekerja lebih serius, hal-hal seperti ini sering terjadi dan tentu saja akan mengganggu serta menghambat jalannya pengoperasian kapal sebagaimana yang diinginkan.

Untuk mengubah sesuatu hal yang telah menjadi kebiasaan kesuatu hal yang baru memerlukan kesabaran dan kedisiplinan yang tinggi, juga waktu hal ini masih sering dijumpai di kapal. Meskipun telah menerapkan manajemen keselamatan namun belum diberlakukan di atas kapal. Anak Buah Kapal sudah terbiasa dengan pola kerja lama dan kurang mengindahkan/peduli terhadap faktor keselamatan pada dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar, seperti yang penulis jumpai sebelumnya.

Ada diantara Anak Buah Kapal yang bekerja di deck dan kamar mesin tidak menggunakan sarana keselamatan kerja, dan terjadi banyak kecelakaan yang disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam menggunakan peralatan perlindungan diri, seperti sepatu kerja/*safety shoes*, topi pengaman/helmet merupakan sarana

pengaman terkena benda-benda berat dan kesemuanya ini adalah merupakan pengaman untuk kelengkapan kerja. Kecelakaan dapat berakibat luka-luka, cacat dan bahkan berakibat kematian, hal tersebut merupakan kerugian bagi perusahaan. Terutama diri kita sendiri.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Penulis mencoba menganalisa sehingga dapat menentukan masalah pokok yang dapat menyebabkan rendahnya kinerja di atas kapal atau tidak terlaksananya pekerjaan di atas kapal adalah :

- a. Rendahnya produktivitas kerja Anak Buah Kapal
- b. Rendahnya disiplin Anak Buah Kapal dalam melaksanakan tugas di atas kapal
- c. Minimnya pengalaman ABK dalam melaksanakan pekerjaan
- d. Kurangnya motivasi kerja Anak Buah Kapal
- e. Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi ABK

2. Masalah Utama

Adapun uraian dari ke 5 (Lima) permasalahan yang dapat diidentifikasi, maka akan dibahas 2 (dua) permasalahan yaitu :

a. Rendahnya produktivitas kerja Anak Buah Kapal

Usia Anak Buah Kapal antara 50–55 tahun selain tenaganya telah berkurang, masih ada pengaruh lainnya dari sistem pengawasan. Secara tradisi perwira dek (mualim) lebih mengandalkan pekerja dari pada terlibat sendiri dalam pekerjaan fisik. Hal ini mungkin telah berubah, ABK diharapkan untuk melakukan lebih banyak pekerjaan fisik.

b. Rendahnya disiplin anak buah kapal dalam melaksanakan tugas di atas kapal.

Dengan hanya bermodalkan pengalaman dan keahlian saja seseorang belum memenuhi syarat untuk dapat bekerja di kapal. Hal yang tidak kalah penting dari kedua faktor di atas adalah kedisiplinan.

Seseorang cukup berpengalaman dan mempunyai keahlian dalam bidangnya akan tetapi tidak memiliki jiwa disiplin maka keahlian dan pengalaman itupun akan menjadi tidak berguna dan akan menurunkan kinerja, sebagaimana yang pernah terjadi di atas kapal MT Ruby Star seorang juru mudi yang telah berpengalaman dan keahliannya pun diatas standar akan tetapi yang bersangkutan selalu terlambat dalam bertugas baik tugas jaga maupun tugas kerja harian di *deck*.

